

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *TOURISM*,
RESTAURANT, DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

Syifa Aulia Rahmawati¹, Saur Costanius Simamora²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

¹syifa.aulia251@gmail.com, ²saurcsimamora@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *tourism*, *restaurant*, dan hotel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang berjumlah 39 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Metode analisa data adalah regresi linear berganda, dengan uji hipotesis parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*. Selain itu, dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh sebesar 23,2 % sedangkan sisanya sebesar 76,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Price to Book Value.

PENDAHULUAN

Hotel, restoran, dan pariwisata merupakan industri yang potensial untuk dikembangkan karena industri ini merupakan salah satu sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan pesat di dunia yang keberadaannya sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui berbagai pajak dan retribusi, serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Usaha dibidang perhotelan sangat menjanjikan, sehingga banyak para pengusaha yang membuka usaha jasa hotel. Hal ini dapat dilihat melalui jumlah kapitalisasi sektor pariwisata yang terus mengalami fluktuasi pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Nilai perusahaan berperan penting karena mencerminkan gambaran umum perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan. Menurut Scharfstein & Gaurf (2013:1) Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena ketika nilai perusahaan tinggi akan disertai oleh tingginya kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi tingkat harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan kedepannya, serta mencerminkan total asset yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Hery (2018:168) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) menurut Hery (2018:144) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh DER dan NPM sebuah perusahaan terhadap *Price to Book Value* pada sub sektor *tourism*, *restaurant* dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui DER terhadap nilai perusahaan sub sektor *tourism*, *restaurant* dan hotel yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui NPM terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018:3) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak terkait.

Definisi Rasio Keuangan

Dr.Kasmir (2017:104) menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Definisi Harga Saham

Harga saham menurut Nordiana & Budiyanto (2017:5) merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar bursa efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual).

Definisi Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2018:145) *Rasio Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Adapun perhitungan dari nilai perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

Definisi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Dr.Kasmir (2017:157–158) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun perhitungan dari DER dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

Definisi *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Adapun perhitungan dari NPM dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *tourism, restaurant*, dan hotel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang berjumlah 39 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Dasar

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		DER_lg	NPM_lg	PBV_lg
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,6841	,9605	,0799
	Std. Deviation	,27162	,57474	,33818
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,106	,083
	Positive	,070	,104	,063
	Negative	-,073	-,106	-,083
Test Statistic		,073	,106	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,090 ^c	,200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil *output* untuk uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk DER 0,200 lebih besar dari 0,05 serta *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai NPM sebesar 0,090 lebih besar dari 0,05 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai PBV sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini terdistribusikan normal.

**Tabel Hasil Uji Linieritas
Uji Linieritas DER dengan PBV**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
DER * PBV	Between Groups	(Combined)	80557,753	52	1549,188	2,282	,126
		Linearity	15604,945	1	15604,945	22,982	,002
		Deviation from Linearity	64952,808	51	1273,584	1,876	,195
	Within Groups		4753,129	7	679,018		
	Total		85310,882	59			

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)

Dari data uji linieritas pada tabel diatas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0.195 lebih dimana lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan data bersifat linear dan uji regresi dapat dilanjutkan.

Tabel Hasil Uji Linieritas NPM dengan PBV

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
NPM PBV *	Between Groups	(Combined)	75405,837	51	1478,546	,459	,948
		Linearity	755,285	1	755,285	,234	,643
		Deviation from Linearity	74650,552	50	1493,011	,464	,946
	Within Groups		22546,713	7	3220,959		
	Total		97952,550	58			

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)

Dari data uji linieritas pada tabel diatas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0.946 lebih dimana lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan data bersifat linear dan uji regresi dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,437	,330		1,326	,190
	DER	,018	,004	,490	4,048	,000
	NPM	,007	,004	,213	1,762	,084
a. Dependent Variable: PRV						

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 0.437 + 0.018 DER + 0,007 NPM + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.437 yang menunjukkan bahwa jika variabel bebas DER (X_1) dan NPM (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai PBV (Y) adalah 0.437 dan variabel lainnya konstan.
2. Koefisien regresi variabel DER 0,018 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara DER dan PBV jika DER naik 1% akan mengakibatkan kenaikan pada PBV sebesar 0.018 dan jika DER menurun 1% maka menyebabkan penurunan pada PBV sebesar 0.018 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi variabel NPM 0.007 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara NPM dan PBV jika NPM naik 1% akan mengakibatkan kenaikan pada PBV sebesar 0.007 dan jika NPM menurun 1% maka menyebabkan penurunan pada PBV sebesar 0.007 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Asumsi klasik

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

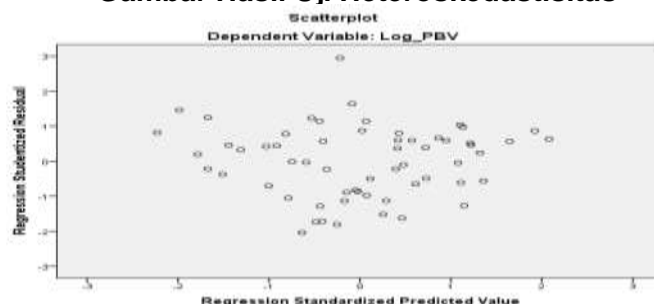
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,437	,330		1,326	,190		
	DER	,018	,004	,490	4,048	,000	,934	1,070
	NPM	,007	,004	,213	1,762	,084	,934	1,070

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *tolerance* DER sebesar 0,934 dan nilai VIF 1.070. Nilai *tolerance* NPM sebesar 0,934 dan nilai VIF sebesar 1.070. Diketahui bahwa tidak ada variabel yang nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021).

Pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian tidak ditemukannya gejala atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,482 ^a	,232	,205	1,2285494	1,789
a. Predictors: (Constant), NPM, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021).

Hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.789 terletak diantara nilai dU dan (4-dU) sebesar 15144 dan 2.3482 ($dU < DW < 4-dU$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,437	,330		,190
	DER	,018	,004	,490	4,048
	NPM	,007	,004	,213	1,762
a. Dependent Variable: PBV					

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial diketahui tingkat signifikansi 0,05. Berikut hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi DER sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya DER berpengaruh secara parsial terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial diperoleh nilai signifikansi NPM sebesar $0,084 > 0,05$ yang artinya NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	25,582	2	12,791	8,474
	Residual	84,523	56	1,509	
	Total	110,104	58		
a. Dependent Variable: PBV					
b. Predictors: (Constant), DER, NPM					

Sumber : Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) yang artinya DER dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV Dengan demikian H_{a3} diterima H_{03} ditolak.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,482 ^a	,232	,205	1,2285494
a. Predictors: (Constant), NPM, DER				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber : *Output SPSS 22, data diolah penulis (2021)*

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas nilai R^2 adalah 0,232 atau 23.2%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel DER dan NPM terhadap PBV sebesar 23.2% sedangkan sisanya sebesar 76,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Rasio DER merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan jumlah hutang yang kurang dikelola dengan baik maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi. Sebaliknya jika rasio DER rendah mengindikasikan hutang dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghindari risiko kebangkrutan.

Berdasarkan hasil perhitungan DER terhadap PBV diperoleh nilai dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya DER berpengaruh secara parsial terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian investor terhadap hutang dapat dinilai dari cara perusahaan mampu mengelola hutangnya ataupun penggunaan hutang itu sendiri, sehingga investor dapat menilai positif keberadaan hutang tersebut jika dikelola dengan baik oleh perusahaan.

Pernyataan diatas merupakan hasil penelitian yang didukung teori yang ada. Tjiptono (2012) menyatakan DER merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Pada perusahaan sub sektor *tourism*, *restaurant*, dan hotel jumlah ekuitas masih lebih besar daripada jumlah liabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perseroan masih dalam kondisi yang baik untuk membayar seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya secara

tepat waktu. Hal ini berdampak positif terhadap penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sepang (2018) dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Sub Sector Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value*

Net Profit Margin merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari setiap kegiatan perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan NPM terhadap PBV diperoleh nilai dengan signifikansi sebesar $0,084 > 0,05$ yang artinya NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima.

Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap PBV karena NPM hanya mengukur persentase porsi laba dari seluruh laba yang dimiliki perusahaan. Hal ini lah yang menyebabkan NPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pernyataan diatas merupakan hasil penelitian yang didukung teori yang ada. Menurut Hanafi (2017) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santy (2020) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh CR, DER, dan NPM, Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Trade Service* tahun 2014-2018 yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity*, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $8.474 > F_{tabel} = 3,15$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$ Sehingga DER dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santy (2020) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh CR, DER, dan NPM, Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Trade Service* tahun 2014-2018 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang telah disampaikan sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor *tourism, restaurant*, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa (H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima) yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa (H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima.) yang artinya bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai signifikansi sebesar $0.084 > 0.005$. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan dapat disimpulkan bahwa (H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak) yang artinya secara bersama-sama *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Marsda TNI (Purn) DR. Potler Gultom, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Ibu Tutik Siswanti S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Ibu Dr. Sri Yanthy Yosepha, S.pd, M.M., selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Bapak Saur C. Simamora, SP., M.M., selaku Dosen Pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*.
- Arum, D. nirmala janie. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss* (S. Ika Ardiyani (ed.)). Semarang University Pers.
- Dr.Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st,-8th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta, Bandung.
- Dr.Widodo. (2019). *Metedologi Penelitian* (1st ed.). PT.Rajagrafindo Persada.
- Dr Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Hanafi, M. M. dan H. A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). UPP STIM YPKN.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.); 3rd ed.). Grasindo.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*.
- Kaisaria, D. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing*, Dan Media Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh*, 69.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Rajagrafindo Persada.
- Lubis, M. S., Nasution, I. A., Mery, M., Jenvony, J., Yulia, V., Devika, V., & Novera, V. (2019). Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019*.
- Melvina. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas. *Journal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Muzdalifah Aziz, D. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Ni Luh Putu, W., & I Putu, Y. (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali.
- Nikmatur, R. (2016). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, ISSN :1829-8419*.
- Nordiana & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Parhusip, H. A. G., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Adminitrasi Bisnis*.
- Prihadi, T. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS Dan PSAK* (1st ed.). Penerbit PPM.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh *Return on Asset* (Roa), *Net Profit Margin* (Npm), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-

- 2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Rokhmawati, A. (2016). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). CV. Budi Utama.
- Santy, Purba, N. I. Y., Nduru, S., Pratama, A., & Lilia, W. (2020). Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan Pada *Trade Service* Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Scharfstein, M., & Gaurf. (2013) *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sepang, J. L. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* Dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan *Sub Sector Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Septiyani, G. A. (2019). Analisis Perbandingan Antara Kinerja Reksadana, Pendapatan Tetap dan Campuran di Indonesia Periode 2012-2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Tjiptono, H. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Widoatmodjo. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal : Untuk Konteks Indonesia*. Gramedia.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika (Edisi Pert)*. Gramedia.